

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran bahasa Jepang, salah satu aspek kebahasaan yang harus dikuasai dari proses komunikasi baik secara lisan maupun tulisan adalah kosakata. Dalam bahasa Jepang kosakata disebut 語彙 (*goi*). Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam yakni *wago* (和語) kosakata asli bahasa Jepang, sering juga disebut sebagai *yamato kotoba*), *kango* (漢語) kosakata pinjaman dari bahasa China, sering juga disebut sebagai *Sino-Japanese*, ditulis dengan huruf *kanji*), *gairaigo* (外来語) kosakata pinjaman dari bahasa Inggris dan bahasa asing lain selain bahasa China).

Gairaigo dalam bahasa Jepang terbentuk melalui proses peminjaman atau *borrowing*. *Borrowing* adalah proses dimana suatu bahasa mengadopsi suatu kata, ungkapan, dan sebagian dari bahasa lain. Seperti pendapat Sudjianto dan Dahidi (2004, 104) menerangkan bahwa *gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*).

Menurut Kawamoto (1983) dalam Soelistyowati menegaskan bahwa beberapa pendapat menyatakan pinjaman kata-kata asing akan memperkaya kosakata bahasa Jepang dan membuat bahasa asing lebih dapat diterima (Diah Soelistyowati, 2010, h.153). Kekayaan kosakata mampu menyampaikan maksud maupun tindakan masyarakat Jepang secara tepat dan efisien.

Peminjaman bahasa sudah terjadi sejak dahulu. Masyarakat Jepang meminjam kosakata asing atau *gairaigo*, dimana kosakata pinjaman digunakan karena tidak ada kata-kata yang tepat dalam bahasa Jepang asli untuk menggambarkan suatu hal atau ekspresi. Misalnya kosakata *nikkeru* ニッケル (nikel) yang dipinjam dari bahasa Inggris dan tidak memiliki padanan kata yang tepat dalam bahasa Jepang asli.

Kosakata *gairaigo* yang diserap kedalam bahasa Jepang umumnya mengalami penyesuaian. Seperti pendapat Shibatani dalam Patricia yang mengatakan bahwa penyesuaian yang dilakukan oleh *gairaigo* umumnya menyebabkan perubahan pada kosakata yang bersangkutan baik dari segi fonologi, morfologi maupun semantik sehingga setelah proses penyesuaian (Patricia, 2020, h.2).

Seperti diketahui, morfologi membahas tentang kata dan semantik membahas tentang makna. Seperti yang dikemukakan Sutedi (2003, 41) bahwa morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan pembentukannya. Untuk mengetahui sebuah *gairaigo* mengalami proses morfologis dilihat dari asal mula kata itu diambil lalu bagaimana perubahan bentuknya setelah diserap menjadi bahasa Jepang. Kemudian Sutedi (2003, 111) juga menjelaskan bahwa semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pembentukan kata dan perubahan makna yang terjadi akibat penyesuaian peminjaman kosakata *gairaigo*.

Penggunaan *gairaigo* banyak terjadi tidak hanya secara lisan maupun tulisan baik dalam kesempatan formal maupun informal. Salah satu media yang menambah perluasan penggunaan *gairaigo* adalah anime. Anime (アニメ) merupakan istilah untuk menyebut film animasi atau kartun Jepang. Asal katanya dari *animeshon* yang disingkat menjadi anime.

Anime *Charlotte* sendiri menceritakan tentang remaja-remaja yang terkena dampak dari radiasi jatuhnya komet bernama *charlotte*. Jika remaja yang terkena dampak radiasi belum melewati masa pubertas, ia akan memiliki kemampuan supernatural unik. Tokoh utama bernama Yuu Otosaka, salah satu yang terkena dampak radiasi komet *Charlotte* membuatnya memiliki kemampuan menyelip ke dalam pikiran orang dan sepenuhnya mengendalikan tubuh mereka selama lima detik. Dengan kemampuannya itu, Yuu mampu mendapatkan nilai tertinggi dan kemungkinan ia bisa masuk ke sekolah menengah yang bergengsi. Gadis bernama Nao Tomori kala itu menangkap Yuu yang sedang menggunakan kekuatannya memaksa Yuu untuk pindah ke Akademi Hoshinouni, sebuah sekolah untuk siswa dengan kemampuan supranatural. Di Akademi Hoshinouni, dewan sekolah memiliki tugas untuk melacak remaja yang menyalah gunakan kemampuan mereka. Nao yang merupakan ketua dewan siswa memaksa Yuu untuk bergabung dan bersama-sama menghadapi tantangan yang lebih berat.

Dalam anime *Charlotte* karya Jun Maeda terdapat banyak sekali penggunaan *gairaigo*. Sebagai contoh adalah berikut:

このマンションにそのほかの誰がかもしらないだろう。

Kono manshon ni sono hoka no dareka ga kamoshiranai darou

“Mungkin saja itu orang lain yang juga tinggal di apartemen ini”

Dalam cupikan dialog tersebut terdapat *gairaigo* kata *manshon* (マンション) . kata *manshon* (マンション) berasal dari bahasa Inggris. *Mansion* merupakan sebuah rumah tinggal yang besar dan mewah. Namun kata *mansion* pada anime *charlotte* diartikan sebagai apartemen. Dengan demikian kata *manshon* mengalami perubahan makna meluas. Hal ini yang menjadikan salah satu alasan penulis membahas lebih lanjut tentang *gairaigo*.

Alasan peneliti memilih anime *Charlotte* untuk diteliti karena di dalam dialog anime *Charlotte* terdapat banyak penggunaan *gairaigo*. Selain itu pada anime *Charlotte* terdapat tokoh yang berasal dari luar negeri bernama Bastian Sierich.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Seiring dengan terjadinya banyak interaksi bahasa, proses peminjaman kata dari satu bahasa ke bahasa lainnya menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Dalam proses peminjaman tersebut, terjadi proses penyesuaian yang menyebabkan perubahan kosakata maupun makna.

Hal ini yang menyebabkan perlunya meneliti lebih lanjut mengenai *gairaigo* pada setiap bidang, khususnya dalam anime *Charlotte*. Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pembentukan *gairaigo* yang terdapat dalam anime *Charlotte*?
- 2) Bagaimanakah perubahan makna *gairaigo* yang terjadi pada anime *Charlotte*?

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti oleh penulis lebih fokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup pembahasan terbatas pada *gairaigo* atau kosakata peminjaman bahasa asing yang terdapat pada anime *Charlotte*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pembentukan kata *gairaigo* pada anime *Charlotte*.
- b. Mendeskripsikan perubahan makna yang terjadi pada *gairaigo*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan maupun pengetahuan baru mengenai pembentukan kata serta perubahan makna yang terjadi pada *gairago*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran atau referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang berkaitan tentang *gairaigo*.

D. Definisi Operasional

1. *Gairaigo* adalah kata-kata yang berasal dari bahasa asing (*gaikokugo*) lalu dipakai sebagai bahasa nasional (*kokugo*). (Sudjianto dan Dahidi, 2004, 104)
2. Morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan pembentukannya. (Sutedi, 2003, 41)
3. Semantik secara istilah adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang membahas makna atau arti. (Chaer, 2014, 284)
4. Anime adalah istilah untuk menyebutkan film animasi atau kartun dari Jepang.
5. *Charlotte* adalah anime yang diadaptasi dari manga dengan judul *Charlotte* *The 4-koma: Seishun o Kakenukero!* karya Jun Maeda. Anime *Charlotte* sendiri menceritakan tentang remaja-remaja yang terkena dampak dari radiasi jatuhnya komet bernama *charlotte*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan Teori

Berisi tentang gambaran landasan teori mengenai kata serapan dalam bahasa Jepang atau *gairaigo*.

Bab III. Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sumber data.

Bab IV. Analisis Data

Berisi tentang analisis dan pembahasan dari data yang sudah diperoleh, yaitu *gairago* yang diperoleh dari anime *Charlotte*.

Bab V. Kesimpulan

Membahas simpulan dari pembahasan data dari hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

